

REVITALISASI PASAR TRADISIONAL SUMANI DI SUMATERA BARAT

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Teknik Arsitektur**



**FAUZAN PRATAMA
03061182126013**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

RINGKASAN

REVITALISASI PASAR TRADISIONAL SUMANI DI SUMATERA BARAT
Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 16 April 2025

Fauzan Pratama; Dibimbing oleh Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya
xv + 150 halaman, 25 tabel, 160 gambar, 1 lampiran

RINGKASAN

Pasar memiliki fungsi sebagai pusat interaksi sosial antara pembeli dan penjual, dan umumnya dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Salah satu contohnya adalah Pasar Sumani, pasar tradisional terbesar di Kecamatan X Koto Singkarak, yang telah berdiri sejak tahun 1880 dan memainkan peran penting dalam perekonomian masyarakat setempat. Meskipun memiliki nilai historis dan peran strategis, kondisi Pasar Sumani saat ini masih jauh dari kata layak. Pasar tampak tidak teratur, kumuh, dan minim fasilitas yang memadai. Oleh karena itu, diperlukan perhatian khusus untuk memperbaiki kondisi pasar tersebut. Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, Pemerintah Daerah Kabupaten Solok telah mengajukan proposal kepada Menteri Perdagangan untuk melakukan revitalisasi Pasar Sumani. Revitalisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pasar melalui pendekatan evaluasi purna huni, dengan fokus pada aspek fungsional, utilitas, dan perilaku. Standar Nasional Indonesia (SNI) Pasar Rakyat tahun 2021 digunakan sebagai acuan, serta diintegrasikan dengan unsur budaya lokal. Salah satu inovasi desain yang diterapkan adalah penggunaan teknik *split level* pada bangunan pasar guna mempermudah sirkulasi antar lantai, sehingga tidak ada lantai yang sepi pengunjung. Revitalisasi ini sangat penting untuk meningkatkan fasilitas, menarik lebih banyak pelanggan, dan mengembangkan Pasar Sumani agar berfungsi tidak hanya sebagai pasar tradisional, tetapi juga sebagai pasar kuliner.

Kata Kunci: Pasar, Revitalisasi, Evaluasi Purna Huni, *Split level*, pasar kuliner
Kepustakaan: 19 jumlah (dari tahun 1983-ke tahun 2024)

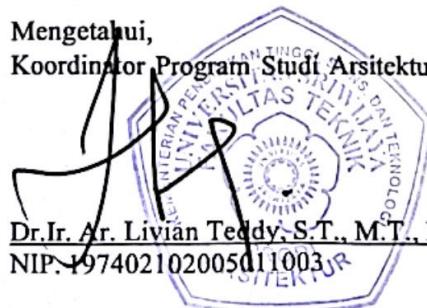
Menyetujui,
Pembimbing I



Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur

Dr.Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003



SUMMARY

REVITALIZATION OF THE SUMANI TRADITIONAL MARKET IN WEST SUMATRA

Scientific papers in the form of Final Project Reports, 16th of April 2025

Fauzan Pratama; Promoted by Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.

Architectural, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xv + 150 page, 25 tabel, 160 figures, 1 attachment

SUMMARY

Markets serve as centers of social interaction between buyers and sellers and are generally categorized into two types: traditional markets and modern markets. One such example is Pasar Sumani, the largest traditional market in the X Koto Singkarak Subdistrict. Established in 1880, it plays a vital role in the local economy. Despite its historical value and strategic significance, the current condition of Pasar Sumani is far from ideal. The market appears disorganized, run-down, and lacks adequate facilities. As a result, special attention is needed to improve its condition. In response to these issues, the Solok Regency Government submitted a proposal to the Minister of Trade to revitalize Pasar Sumani. The revitalization aims to enhance the market's quality through a post-occupancy evaluation approach, focusing on aspects of functionality, utility, and user behavior. The 2021 Indonesian National Standard (SNI) for Public Markets serves as the main reference, with the integration of local cultural elements. One of the proposed design innovations is the use of a split-level technique within the market building to facilitate circulation between floors, ensuring that no selling floor is left without visitors. This revitalization is crucial for improving market facilities, attracting more customers, and transforming Pasar Sumani into not only a traditional market but also a culinary destination.

Keywords : Market, Revitalization, Post-Occupancy Evaluation, Split-Level, Culinary Market

Literature : 19 amount (from 1983-to year 2024)

Menyetujui,
Pembimbing I

Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur

Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., JAI., IPU
NIP. 197402102005011003



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauzan Pratama

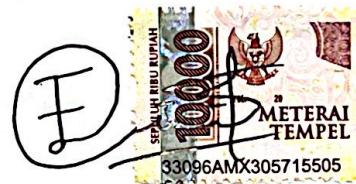
NIM : 03061182126013

Judul : Revitalisasi Pasar Tradisional Sumani di Sumatera Barat

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Indralaya, 16 April 2025



[Fauzan Pratama]

HALAMAN PENGESAHAN

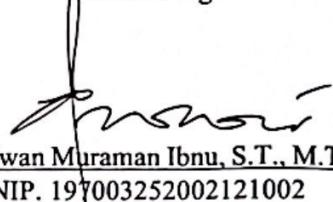
REVITALISASI PASAR TRADISIONAL SUMANI DI SUMATERA BARAT

LAPORAN TUGAS AKHIR

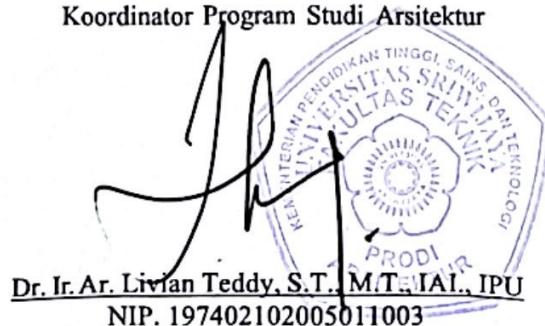
Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur

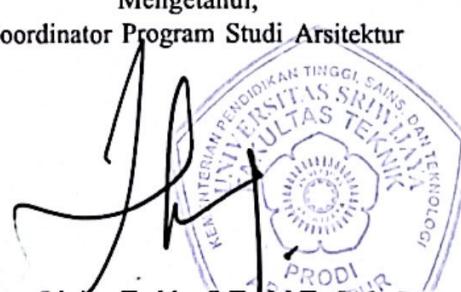
Fauzan Pratama NIM:
03061182126013

Indralaya, 16 April 2025
Pembimbing I


Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur




Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul "Revitalisasi Pasar Tradisional Sumani di Sumatera Barat" telah dipertahankan di hadapan Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 16 April 2025

Indralaya, 16 April 2025

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

1. Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T.
NIP. 197003252002121002

()

Pengaji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir :

1. Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T.
NIP. 197409262006041002

()

2. Fuji Amalia, S.T., M.Sc.
NIP. 198602152012122002

()

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur



Dr.Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU.
NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, dan berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Revitalisasi Pasar Tradisional Sumantri di Sumatera Barat” yang dapat diselesaikan dengan jadwal yang ditentukan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan dan juga bimbingan dari berbagai pihak. Karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Orang tua serta keluarga yang selalu mendoakan dan memberi dukungan secara penuh baik moril maupun materil.
2. Bapak Ar. Dr. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI., IPU. selaku Koordinator Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya,
3. Bapak Dr. Iwan Muraman Ibnu, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing tugas akhir,
4. Bapak Ar. Dessa Andriyali A., S.T., M.T., IAI selaku Koordinator Tugas Akhir.
5. Bapak Dr. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. dan Ibu Fuji Amalia, S.T. M.Sc. selaku dosen penguji tugas akhir,
6. Seluruh jajaran dan staf Program Studi Arsitektur yang telah membantu dalam bentuk apapun saat penggerjaan laporan ini.
7. Pemerintah Daerah Kabupaten Solok dan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNAG) Sumantri yang telah memberikan izin kepada penulis dalam pengambilan data,
8. Rekan-rekan Angkatan 2021 yang selalu saling mendukung dan membantu selama proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
9. Mutia Annisa, Ezi Febri Zaldi, dan Luckywirayudha, yang telah membantu dan selalu mendukung selama proses penyusunan laporan Tugas Akhir ini.

Melalui penyusunan Tugas Akhir ini, saya memperoleh banyak manfaat berupa wawasan dan pengetahuan baru yang akan sangat berguna di masa depan. Saya menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu,

saya sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna memperbaiki kekurangan yang ada. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis maupun bagi para pembaca.

Indralaya, 16 April 2025

A handwritten signature consisting of a stylized 'F' inside a circle followed by a cursive name.

Fauzan Pratama

VIII

DAFTAR ISI

RINGKASAN	II
SUMMARY	III
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
HALAMAN PERSETUJUAN	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR TABEL	XIV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XV
BAB 1 PENDAHULUAN	16
1.1 Latar Belakang.....	16
1.2 Masalah Perancangan.....	18
1.3 Tujuan dan Sasaran	18
1.4 Ruang Lingkup	19
1.5 Sistematika Pembahasan	19
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	21
2.1 Pemahaman Proyek	21
2.1.1 Definisi.....	21
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang Terkait dengan Proyek TA	23
2.1.3 Kesimpulan Pemahaman Proyek.....	48
2.2 Tinjauan Fungsional.....	49
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna.....	49
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	51
2.3 Tinjauan Konsep Program	58
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	60
2.4 Tinjauan Lokasi	65
2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi.....	65
2.4.2 Lokasi.....	67
2.4.3 Potensi Kawasan.....	69
2.4.4 Potensi Kuliner	70
BAB 3 METODE PERANCANGAN	74
3.1 Pencarian Masalah Perancangan	74
3.2 Pengumpulan Data	74
3.3 Perumusan Masalah.....	75
3.4 Pendekatan Perancangan.....	75
3.5 Analisis.....	76

3.5.1 Fungsional dan Spasial.....	76
3.5.2 Kontekstual	76
3.5.3 Selubung	77
3.6 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	77
3.7 Skematik Perancangan	78
BAB 4 ANALISIS PERANCANGAN	79
4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	79
4.1.1 Analisis Kegiatan	79
4.1.2 Analisis Kebutuhan ruang.....	80
4.1.3 Analisis Luasan	87
4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang.....	97
4.1.5 Analisis Spasial	99
4.2 Analisis Kontekstual	101
4.2.1 Konteks Lingkungan Sekitar	101
4.2.2 Fitur Fisik Alam	104
4.2.3 Sirkulasi	105
4.2.4 Infrastruktur	108
4.2.5 Manusia dan Budaya	110
4.2.6 Iklim	112
4.2.7 Sensory	115
4.2.8 Sintesis Kontekstual	116
4.3 Analisis Selubung Bangunan.....	118
4.3.1 Studi Massa	118
4.3.2 Analisis Sistem Struktur	120
4.3.3 Analisis Sistem Utilitas	122
4.3.4 Analisis Tutupan dan Bukaan.....	131
BAB 5 KONSEP PERANCANGAN	135
5.1 Konsep Perancangan Tapak.....	135
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur	138
5.3 Konsep Perancangan Struktur.....	140
5.4 Konsep Perancangan Utilitas	142
DAFTAR PUSTAKA	149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Time line sejarah pasar Sumani.....	32
Gambar 2-2 Data eksisting struktur pada bangunan pasar Sumani	43
Gambar 2-3 Data eksisting sanitasi pada pasar sumani.....	43
Gambar 2-4 Data eksisting sumber listrik pada pasar sumani	44
Gambar 2-5 keadaan dalam bangunan pasar sumani.....	44
Gambar 2-6 Perilaku pedangang dan pembeli di pasar Sumani.....	45
Gambar 2-7 Pedagang yang membawa barang dagangan dengan becak	46
Gambar 2-8 Pengunjung pasar yang sedang sarapan.....	46
Gambar 2-9 keadaan saat ramai di pasar Sumani	47
Gambar 2-10 Pedagang yang mulai membawa dagangannya pulang	47
Gambar 2-11 Pasar Sumani saat tutup	47
Gambar 2-12 Pasar Pulung Kencana	51
Gambar 2-13 Konsep tapak pasar pulung kencana	52
Gambar 2-14 Konsep arsitektur pasar pulung kencana	53
Gambar 2-15 Aksara tulang bawang barat.....	53
Gambar 2-16 <i>Skylight</i> pasar pulung kencana	54
Gambar 2-17 <i>Innercourt</i> pasar pulung kencana	54
Gambar 2-18 Denah struktur pasar pulung kencana.....	54
Gambar 2-19 Struktur atas pasar pulung kencana	55
Gambar 2-20 Struktur kolom pasar pulung kencana	55
Gambar 2-21 Struktur pondasi pasar pulung kencana.....	56
Gambar 2-22 Konsep utilitas pasar pulung kencana.....	56
Gambar 2-23 Menara air pasar pulung kencana	57
Gambar 2-24 Ruang elektrikal pasar pulung kencana	57
Gambar 2-25 Sistem utilitas air kotor, limbah dan sampah pasar pulung kencana	58
Gambar 2-26 Sistem proteksi kebakaran pasar pulung kencana	58
Gambar 2-27 Pasar Sarijadi	60
Gambar 2-28 Program ruang Pasar Sarijadi	61
Gambar 2-29 Konsep tapak Pasar Sarijadi	62
Gambar 2-30 <i>Innercourt</i> Pasar Sarijadi	63
Gambar 2-31 Peta RTRW Kabupaten Solok	66
Gambar 2-32 Peta Lokasi tapak	67
Gambar 2-33 Peta dan batas tapak	68
Gambar 2-34 Potensi kawasan	70
Gambar 2-35 Katupek Pitalah.....	71
Gambar 2-36 Pinyaram	71
Gambar 2-37 Bika bakar	71
Gambar 2-38 Kue talam parancih	72
Gambar 2-39 Godok ubi bagulo.....	72
Gambar 2-40 Kacimuih.....	72
Gambar 2-41 Kerupuk khas Minangkabau	73
Gambar 2-42 Jajanan kaki limas di sekitar Kawasan pasar	73
Gambar 3-1 Skema metode perancangan dalam arsitektur	78
Gambar 4-1 Matriks hubungan ruang fungsi umum pasar (sumber: analisis pribadi, 2024)	97

Gambar 4-2 Matriks hubungan ruang fungsi penunjang pasar (sumber: analisis pribadi, 2024)	98
Gambar 4-3 Matriks hubungan ruang fungsi pelengkap pasar (sumber: analisis pribadi, 2024)	98
Gambar 4-4 <i>Bubble diagram</i> fungsi umum pasar (sumber: analisis pribadi, 2024)	99
Gambar 4-5 <i>Bubble diagram</i> fungsi penunjang pasar (sumber: analisis pribadi, 2024)	99
Gambar 4-6 <i>Bubble diagram</i> fungsi pelengkap pasar (sumber: analisis pribadi, 2024)	100
Gambar 4-7 <i>Bubble diagram</i> lantai dasar pasar (sumber: analisis pribadi, 2024)	100
Gambar 4-8 <i>Bubble diagram</i> lantai satu pasar (sumber: analisis pribadi, 2024)	101
Gambar 4-9 Peta lingkungan sekitar tapak (Sumber: Analisis pribadi, 2024)	101
Gambar 4-10 Respon analisis lingkungan sekitar (Sumber: Analisis pribadi, 2024)	103
Gambar 4-11 Peta analisis Kontur tapak (Sumber: Analisis pribadi, maps.equatorstudios.com 2024)	104
Gambar 4-12 Gambar 4-13 Respon analisis fitur fisik alam (Sumber: Analisis pribadi, maps.equatorstudios.com 2024)	105
Gambar 4-14 Data analisis sirkulasi (Sumber: Analisis pribadi, 2024)	105
Gambar 4-15 Gambar 4-16 Respon analisis sirkulasi (Sumber: Analisis pribadi, 2024)	107
Gambar 4-17 Data analisis infrastruktur (Sumber: Analisis pribadi, 2024)	108
Gambar 4-18 Gambar 4-19 Respon analisis infrastruktur (Sumber: Analisis pribadi, 2024)	109
Gambar 4-20 Tawar-menawar antara pembeli dan penjual (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)	110
Gambar 4-21 Katupek Pitalah di pasar Sumani (Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024)	110
Gambar 4-22 Pasar kuliner ramadhan pasar Sumani (Sumber: Youtube Mulifa Channel, 2021)	111
Gambar 4-23 Respon analisis manusia dan budaya (Sumber: Analisis pribadi, 2024)	112
Gambar 4-24 Data analisis iklim (Sumber: www.bmkg.go.id, 2024)	112
Gambar 4-25 Respon analisis iklim (Sumber: Analisis pribadi, 2024)	114
Gambar 4-26 Data analisis sensory (Sumber: Analisis pribadi, 2024)	115
Gambar 4-27 Respon analisis sensory (Sumber: Analisis pribadi, 2024)	116
Gambar 4-28 Sintesis kontekstual (Sumber: Analisis pribadi, 2024)	117
Gambar 4-29 Gubahan massa tahap 1 (Sumber: Analisis Pribadi, 2024)	119
Gambar 4-30 Gubahan massa tahap 2 (Sumber: Analisis Pribadi, 2024)	119
Gambar 4-31 Gambar 4-32 Gubahan massa tahap 3 (Sumber: Analisis Pribadi, 2024)	120
Gambar 4-33 Tahapan pemasangan jenis pondasi <i>borepile</i> (Sumber: berita.99.co, 2022)	121
Gambar 4-34 Sistem struktur rigid frame (Sumber: Analisis Pribadi, 2024)	121
Gambar 4-35 Skema sistem pemipaan air bersih (sumber: analisis pribadi, 2024)	124
Gambar 4-36 Skema sistem pemipaan air kotor (grey water) (sumber: analisis pribadi, 2024)	125
Gambar 4-37 Skema sistem pemipaan air kotor (black water) (sumber: analisis pribadi, 2024)	125
Gambar 4-38 Skema sistem distribusi Listrik (sumber: analisis pribadi, 2024)	126
Gambar 4-39 Skema bank sampah (sumber: analisis pribadi, 2024)	128
Gambar 4-40 Sistem kebakaran (sumber: https://www.bromindo.com, 2024)	130
Gambar 4-41 Sistem rangka beton bertulang (sumber: https://minidepo.id, 2024)	132
Gambar 4-42 Material fasad PVC (sumber: https://www.renos.id, 2022)	133
Gambar 4-43 Motif itiak pulang patang dan Polycarbonate bening (sumber: https://www.kompasiana.com dan https://danpal.com, 2022)	134
Gambar 5-1 Konsep Tapak	135

Gambar 5-2 Konsep Arsitektur	138
Gambar 5-3 Konsep Struktur.....	140
Gambar 5-4 Konsep pencahayaan dan penghawaan.....	142
Gambar 5-5 Sistem air bersih	142
Gambar 5-6 Sistem air kotor	143
Gambar 5-7 Sistem Listrik dan komunikasi	144
Gambar 5-8 Sistem pembuangan sampah	144
Gambar 5-9 Sistem kebakaran.....	145
Gambar 5-10 Sistem penangkal petir.....	146
Gambar 5-11 Sistem transportasi vertikal dan keamanan.....	146

DAFTAR TABEL

Tabel 2-1 Standar pasar rakyat tipe II	29
Tabel 2-2 Perbandingan persyaratan SNI dan data eksisting	34
Tabel 2-3 Kesimpulan Evaluasi Purna Huni Aspek Fungsional.....	41
Tabel 2-4 Kesimpulan Evaluasi Purna Huni Aspek Teknis	45
Tabel 2-5 Tinjauan Konsep Program.	58
Tabel 2-6 Analisis Studi Preseden	64
Tabel 4-1 Tinjauan fungsi dan kegiatan.....	79
Tabel 4-2 Pembagian waktu kegiatan di Pasar Sumanı.....	80
Tabel 4-3 Jumlah pedagang di Pasar Sumanı tahun 2024	81
Tabel 4-4 Unit dagang yang akan disediakan Pasar Sumanı.....	82
Tabel 4-5 Kebutuhan ruang Pasar Sumanı	83
Tabel 4-6 Analisis Luasan Ruang Kegiatan Utama	88
Tabel 4-7 Analisis Luasan Ruang Kegiatan Penunjang	90
Tabel 4-8 Analisis Luasan Ruang Fungsi Pelengkap	92
Tabel 4-9 Kesimpulan Total Luasan Kebutuhan Ruang Pasar Sumanı	94
Tabel 4-10 Golongan SRP	94
Tabel 4-11 Luas kebutuhan parkir pengelola pasar	95
Tabel 4-12 Luas kebutuhan parkir pedagang pasar	96
Tabel 4-13 Luas kebutuhan parkir pengunjung pasar.....	96
Tabel 4-14 kebutuhan parkir pengelola	97
Tabel 4-15 kebutuhan parkir pengunjung dan pedagang	97
Tabel 5-1 Konsep Perancangan Tapak.....	137
Tabel 5-2 Konsep Perancangan Arsitektur	139
Tabel 5-3 Konsep Perancangan Struktur	141
Tabel 5-4 Konsep Perancangan Utilitas.....	147

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A.....	151
-----------------	-----

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar adalah suatu tempat yang memfasilitasi interaksi sosial antara penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi barang atau jasa, di mana uang digunakan sebagai alat pembayaran untuk memenuhi kebutuhan. Berdasarkan aktivitasnya, pasar dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Menurut Peraturan Menteri Perdagangan RI No. 21 tahun 2021, pasar tradisional atau Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, serta badan usaha milik daerah. Selain itu, pasar rakyat juga dapat dikelola oleh badan usaha milik desa. Pasar ini dapat terdiri dari toko/kios, los, tenda, atau hamparan/dasaran/jongkok yang dimiliki dan dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM, dengan proses jual beli yang dilakukan melalui tawar-menawar. Di Sumatera Barat, sebagian besar masyarakat menyebut pasar dengan istilah "pakan" atau "balai," yang berarti minggu, karena hari Minggu adalah waktu paling ramai untuk aktivitas pasar. Banyak pasar tradisional di daerah ini telah ada sejak era penjajahan Belanda, salah satunya adalah Pasar Sumantri yang terletak di Nagari Sumantri, Kecamatan X Koto Singkarak, Kabupaten Solok. Pasar Sumantri telah berdiri sejak tahun 1880.

Pasar Sumantri adalah pasar terbesar di Kecamatan X Koto Singkarak, menjadikannya sebagai pasar sentral di kawasan Singkarak. Dengan lokasi yang strategis di tepi jalan lintas Sumatera, aktivitas perdagangan di Pasar Sumantri tidak hanya melibatkan pedagang dan pembeli lokal dari sekitar Singkarak, tetapi juga dari berbagai kabupaten/kota di Sumatera Barat dan bahkan lintas provinsi. Keberadaan Pasar Sumantri sangat penting bagi perekonomian masyarakat Nagari Sumantri dan sekitarnya. Banyak potensi terdapat di pasar Sumantri yang bisa dikembangkan, seperti kuliner, banyak jajanan kuliner khas daerah yang dijual di pasar Sumantri, seperti *Katupek Pitalah*, *kacumuih*, dan masih banyak lagi. Serta ada juga makanan khas yang hanya dijual di pasar seperti *kue pinyaram*, selain

makanan khas daerah ada juga jajanan-jajanan kali lima lainnya di sekitar pasar sumani.

Meskipun demikian pemerintah setempat belum begitu memperhatikan dan mengelola secara serius pasar Suman. Banyak aspek yang perlu diperbaiki, termasuk kondisi pasar yang tidak teratur, kumuh, dan kurang terawat. Selain itu, kurangnya pembagian lapak yang jelas seringkali menyebabkan konflik antara pedagang yang saling berebut tempat untuk berdagang.

Sudah lama Pasar Sumani tidak mengalami revitalisasi, terakhir dilakukan pada tahun 1984 berdasarkan Peraturan Daerah Tingkat II Solok Nomor 66/Bup-1984 tanggal 7 Juli 1984. Revitalisasi tersebut mencakup perluasan area pasar hingga ke belakang pasar lama. Namun, langkah ini tidak sepenuhnya memberikan dampak positif bagi para pedagang. Pemindahan lokasi pasar menjadikannya lebih jauh sekitar dua ratus meter dari jalan lintas Sumatera, yang berdampak pada penurunan pendapatan pedagang, karena pengunjung lebih cenderung mengunjungi bagian depan pasar saja. Pada tahun 2019, Pasar Sumani mengalami insiden kebakaran yang menghanguskan sebagian toko. Menindaklanjuti insiden tersebut, Pemerintah Kabupaten Solok mengajukan proposal bantuan kepada Menteri Perdagangan untuk revitalisasi Pasar Sumani (antaranews.com, 2020).

Berdasarkan hasil evaluasi purna huni terhadap pasar sumani berdasarkan standar SNI Pasar Rakyat (Kementerian Perdagangan RI, 8152:2021) pasar sumani belum memenuhi standar sebagai pasar tipe II, banyak fasilitas-fasilitas penunjang yang tidak tersedia, serta fasilitas yang ada juga belum memenuhi kriteria kelayakan. Hal ini dapat mempengaruhi kenyamanan pengguna pasar sumani, baik penjual, maupun pembeli, hal ini berakibat menurunnya minat pembeli untuk datang dan berbelanja di pasar Sumani. Maka dari itu revitalisasi pasar Sumani yang berdasarkan rencana pemerintahan kabupaten Solok sangat di penting untuk di lakukan untuk memvitalkan kembali pasar sumani sebagai pasar sentral yang ada di Kecamatan X Koto Singkarak.

Program ruang yang akan di terapkan pada bangunan pasar ini adalah design bangunan pasar yang fleksibel yang dapat beradaptasi dengan perubahan atau pergantian kegiatan tanpa mengubah fisik bangunan pasar secara sirknifikan. Sehingga selain berfungsi sebagai pasar rakyat yang menjual kebutuhan pokok

harian, pasar sumani juga di fungsikan sebagai pasar kuliner. Yang dapat hidup selama 24 jam. Bangunan ini akan di bangun menggunakan material lokal yang ada di sekitar lokasi pasar. Material lokal lebih mudah beradaptasi dengan kondisi iklim dan lingkungan sekitar. Bangunan juga akan menggunakan sistem ventilasi silang dengan menambahkan tumbuhan di dalam dan di sekitar bangunan yang berfungsi sebagai pengontrol kondisi suhu ruang sebagai salah satu konsep utilitasnya. Untuk pencahayaan di dalam bangunan memanfaatkan pencahayaan alami dengan menggunakan *skylight* di setiap sisi bangunan.

1.2 Masalah Perancangan

Beberapa permasalahan dalam perancangan revitalisasi pasar Sumani sebagai pasar rakyat Nagari sumani yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Perencanaan dan perancangan bangunan pasar Sumani menjadi bangunan yang untuk 2 kegiatan utama, kegiatan pasar umum Dan kegiatan kuliner.
2. Bagaimanakah Perencanaan dan perancangan bangunan pasar Sumani berdasarkan hasil evaluasi purna huni dengan standar SNI Pasar Rakyat (Kementerian Perdagangan RI, 8152:2021) terhadap pasar sumani saat ini

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dari revitalisasi pasar Sumani sebagai pasar rakyat Nagari Sumani adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan pasar yang fleksibel untuk 2 kegiatan yaitu kegiatan pasar umum dan kegiatan kuliner.
2. Menghasilkan rancangan pasar yang sesuai dengan hasil evaluasi purna huni dengan standar SNI Pasar Rakyat (Kementerian Perdagangan RI, 8152:2021) pasar sumani saat ini.

Sasaran dari revitalisasi pasar Sumani sebagai pasar rakyat nagari Sumani adalah dapat merancang fasilitas pasar yang fleksibel dapat mewadahi segala macam rangkaian kegiatan bagi para penjual dan pengunjung di pasar yang dapat di lakukan dalam waktu yang bersamaan.

Sasaran lainnya adalah dapat menghasilkan rancangan pasar yang sesuai dengan standar SNI Pasar Rakyat (Kementerian Perdagangan RI, 8152:2021),

menambahkan fasilitas-fasilitas penunjang yang belum ada di pasar, di lahan yang terbatas, dengan pembagian zonasi yang jelas. Dengan akan dapat memaksimalkan potensi yang ada di sekitar Kawasan pasar, hal ini juga akan menarik minat banyak pengunjung untuk mengunjungi Kawasan pasar, yang akan meningkatkan pendapatan pedagang dan juga pendapatan daerah.

1.4 Ruang Lingkup

Dalam melakukan revitalisasi pasar sumani sebagai pasar rakyat nagari Sumani ini memiliki 3 ruang lingkup utama yaitu:

1. Bangunan ini akan rancang sesuai dengan hasil evaluasi purna huni untuk meningkatkan pelayanan terhadap pengguna pasar Sumani.
2. Lokasi pasar Sumani terletak di Nagari Sumani, Sumatera Barat, dan dikategorikan sebagai pasar tipe II. Saat ini, fasilitas yang ada sangat tidak memadai untuk mendukung aktivitas perdagangan dan pembelian di pasar tersebut.
3. Pasar ini akan mempunyai dua jalur entrance, Dimana jalur entrance utama akan di gunakan sebagai jalur masuk pembeli dan jalur entrance ke dua akan di gunakan untuk masuk pedagang yang membawa barang dagangan. Pada lantai dasar bangunan akan digunakan sebagai tempat berjualan hamparan, dan lantai atas akan di fungsikan sebagai kios.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan Laporan Perancangan:

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang yang melandasi perancangan, menjelaskan masalah yang akan dipecahkan dalam revitalisasi pasar sumani, menetapkan tujuan dan sasaran dari perancangan, serta menjelaskan ruang lingkup yang mencakup batasan perancangan pasar. Selain itu, bab ini juga menyajikan sistematika perancangan revitalisasi pasar Sumani di Sumatera Barat.

Bab 2: Tinjauan Pustaka

Di bab ini, terdapat pemahaman mengenai proyek yang sedang dirancang, diikuti

dengan tinjauan fungsional yang membahas aspek-aspek fungsional dari desain. Bab ini juga mencakup tinjauan objek sejenis dengan pasar Sumantri untuk memberikan konteks dan referensi terkait perancangan yang dilakukan.

Bab 3: Metode Perancangan

Bab ini menjelaskan kerangka berpikir yang mendasari perancangan, serta pengumpulan data yang akan dijadikan acuan. Selain itu, terdapat proses analisis data yang dilakukan, perangkuman sintesis, dan perumusan konsep yang dihasilkan. Diagram yang menggambarkan kerangka berpikir perancangan juga disertakan dalam bab ini.

Bab 4: Analisis Perancangan

Dalam bab ini, analisis fungsional akan dilakukan untuk mengevaluasi fungsi bangunan, diikuti dengan analisis spasial/ruang yang memeriksa pengaturan ruang. Selanjutnya, analisis kontekstual/tapak akan membahas hubungan antara desain dan lingkungannya, serta analisis geometri dan selubung yang mempelajari bentuk dan tampilan bangunan.

Bab 5: Konsep Perancangan

Bab ini menyajikan sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan yang diusulkan. Sintesis perancangan mencakup beberapa aspek, seperti sintesis perancangan tapak, arsitektur, struktur, dan utilitas. Konsep perancangan juga dibahas, mencakup konsep perancangan tapak, arsitektur, struktur, dan utilitas yang akan menjadi panduan dalam implementasi desain.

DAFTAR PUSTAKA

- Charleson, A. (2014): *Structure as Architecture: A source book for architects and structural engineers* (2nd ed.), Routledge.
<https://doi.org/10.4324/9781315766577>
- Edward T. White (1983): *Site Analysis: Diagramming Information for Architectural Design*, Architectural Media Ltd.
- Ernst Neufert and Peter Neufert (2000): *Architects' Data*, Blackwell Science.
- Francis D. K. Ching (2014): *Architecture: Form, Space, and Order* (4th ed.), Wiley.
- James A. LaGro (2007): *Site Analysis_ A Contextual Approach to Sustainable Land Planning and Site Design* (2nd ed.), John Wiley & Sons, Inc.
- Pengelolaan dan Revitalisasi Pasar Suman2.pdf. (n.d.): .
- Keputusan Bupati KDH Tingkat II Solok. 66 Bup-1984 Tentang Pedoman Pengelolaan Pasar Di Kabupaten Solok. Solok : Arsip, Pemda Kabupaten Solok, 1984.
- Peraturan Daerah Kabupaten Solok Nomor 1 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Solok Tahun 2012-2031
- Standardisasi Nasional Indonesia no. 14 Tahun 2021 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Standardisasi Nasional Nomor 4 Tahun 2020 tentang Skema Penilaian Kesesuaian Terhadap Standar Nasional Indonesia Sektor Jasa.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 30/Prt/M/2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas Dan Aksesibilitas Pada Bangunan Gedung Dan Lingkungan
- Peraturan Daerah Kota Solok Nomor: 4 Tahun 2009 Tentang Bangunan Gedung

Daftar Pustaka dari Situs Internet (*web site*):

- Data Air Mampu Curah periode 1950 – 2000 merupakan data grid (reanalisis) dari *National Centre for Environmental Prediction* (NCEP), data diperoleh melalui situs internet: <http://www.esrl.noaa.gov/psd/data/gridded/data.ncep.reanalysis2.html>. Diunduh pada tanggal 5 Mei 2013.
- Data Indeks DM periode 1901 – 2000 hasil reanalisis dari *Japan Agency for Marine Earth Science and Technology* (JAMSTEC), data diperoleh melalui situs internet:

http://www.jamstec.go.jp/frcgc/research/d1/iod/kaplan_sst_dmi_new.txt.
Diunduh pada tanggal 28 Oktober 2013.

Peta Pola Suhu Permukaan Laut (SPL) di Samudra India Ekuatorial, diperoleh melalui situs internet: <http://www.jamstec.go.jp/frsgc/research/d1/iod/>. Diunduh pada tanggal 2 Agustus 2012.

Pasar Sarijadi Bandung, data diperoleh melalui situs internet: <https://www.arsitekturindonesia.org/arsip/proyek/detail?oid=16>. Diunduh pada tanggal 28 Oktober 2024

Berita Kebakaran Pasar Sumani tahun 2019, data diperoleh melalui situs internet: <https://sumbar.antaranews.com/berita/329522/usai-terbakar-pemkab-solok-akan-ajukan-revitalisasi-pasar-sumani-sebesar-rp6-miliar>. Diunduh pada tanggal 3 Oktober 2024

Pasar Pulung Kencana Lampung, data diperoleh melalui situs internet: <https://manual.co.id/article/menuju-tubaba-the-making-of-the-citys-visual-identity/>. Diunduh pada tanggal 28 Oktober 2024

Menara Mesiniaga Malaysia, data diperoleh melalui situs internet: https://repository.unpar.ac.id/bitstream/handle/123456789/1973/KTI_Mira_Dewi_Pengaruh_Desain-p.pdf?sequence=3&isAllowed=y. Diunduh pada tanggal 28 Oktober 2024

Ragam Struktur Baja, data diperoleh melalui situs internet: https://kpssteel.com/besi-baja/ragam-tipe-dan-jenis-struktur-baja-bangunan-industrial/#1_Portal_Frame. Diunduh pada tanggal 29 Oktober 2024

Struktur Flat Slab, data diperoleh melalui situs internet: <https://www.tekniksipilindonesia.com/post/mengenal-jenis-jenis-pelat-slab-dalan-struktur>. Diunduh pada tanggal 29 Oktober 2024